

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tanaman Jarak

Tanaman jarak tersebar luas sebagai tanaman liar di berbagai kawasan tropis dan subtropis di seluruh dunia termasuk Indonesia. Tanaman ini sering ditemukan tumbuh di tempat-tempat yang kurang terjaga, seperti sepanjang dasar sungai, di tepi rel kereta api, tepi jalan, di ladang-ladang terbuka, serta padang rumput dan area kosong lainnya. Dalam beberapa wilayah, tanaman jarak dikenal sebagai spesies invasif karena kemampuannya untuk menguasai habitat-habitat baru dan mengganggu keseimbangan ekosistem lokal. Dengan kemampuannya untuk tumbuh di lingkungan yang bervariasi dan kurang terawat, tanaman ini mampu memperluas jangkauan hidupnya secara signifikan, berpotensi mengubah struktur dan fungsi ekosistem yang ada (Ciputra & Pamungkas, 2023).

2.1.1 Jenis-Jenis Tanaman Jarak

a. Jarak Merah (*Jatropha gossypifolia* L.)

Jarak merah (Gambar 2.1) dikatakan berasal dari Amerika Serikat dan umumnya dapat hidup di tempat yang secara langsung terkena sinar matahari, misalnya di tepi jalan, pekarangan rumah atau di tepi lapangan rumput. Batangnya cenderung berkayu, berbentuk bulat, dan memiliki warna coklat. Daun jarak merah yang muda berwarna keunguan, dan seiring waktu berubah menjadi coklat saat matang. Meskipun buah jarak merah mirip dengan buah jarak pagar, ukurannya lebih kecil, dan bijinya mengandung banyak minyak (Ciputra dan Pamungkas, 2023).



Gambar 2.1 Jarak merah (*Jatropha gossypifolia* L.) (Sierra, 2021)